



---

---

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
VI SDN SIDOMULYO**

Agus Wiji Utami<sup>1</sup>, Ana Fitrotun Nisa<sup>2</sup>  
[agusutami181@guru.sd.belajar.id](mailto:agusutami181@guru.sd.belajar.id)<sup>1</sup>,  
[ananisa@gmail.com](mailto:ananisa@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Berdasarkan angket evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebesar 89,29% siswa kelas VI menyatakan sudah bosan dengan PJJ. Hasil belajar pada materi rangkaian listrik juga masih rendah. Ketuntasan baru mencapai 67,86% dari KKM sebesar 73. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SDN Sidomulyo pada materi rangkaian listrik dengan menerapkan *Project Based Learning*. Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi, serta analisis data kualitatif deskriptif persentase. Langkah-langkah pembelajaran dengan model PjBL: 1) pertanyaan mendasar, 2) mendesain perencanaan produk, 3) menyusun jadwal pembuatan, 4) memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek, 5) menguji hasil, dan 6) evaluasi pengalaman belajar. Hasil yang dicapai yaitu adanya peningkatan pada aspek motivasi dan hasil belajar. Motivasi belajar meningkat sebesar 82,15%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menyukai dan semangat belajar ketika menerapkan model pembelajaran PjBL. Sedangkan untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan mencapai 92,86%.

Kata kunci: *PjBL, motivasi belajar, hasil belajar*

**Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak ke semua sendi kehidupan, termasuk juga pendidikan. Penutupan sekolah dan pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19. PJJ yang telah berlangsung kurang lebih 8 bulan membuat sebagian besar peserta didik merasa bosan dengan PJJ, sehingga motivasi belajar peserta didik rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari segi kedisiplinan dalam absen maupun pengumpulan tugas. Tingkat motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik yaitu rendahnya keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan angket tentang evaluasi PJJ yang dibagikan kepada peserta didik kelas VI SD Negeri Sidomulyo, sebesar 89,29% atau sebanyak 25 dari 28 peserta didik menyatakan bahwa sudah bosan dengan PJJ. Guru belum mampu menerapkan prinsip pembelajaran jarak jauh secara maksimal. Pembelajaran belum memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. PJJ dianggap hanya pemberian dan pengumpulan tugas saja, tanpa diberikan arahan dan bimbingan yang maksimal dari guru. Selain itu, pembentukan kelompok belajar berdasarkan



rumah terdekat juga belum berjalan maksimal. Sehingga hasil belajar pada materi rangkaian listrik juga masih rendah. Ketuntasan baru mencapai 67,86% dari KKM sebesar 73.

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi yaitu penelitian dari Chusnul Fauziah dkk (2020), model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *E-Learning* yang diterapkan di kelas VIII SMP Global Inbyra School Tegal yang ternyata efektif dilaksanakan dalam PJJ. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek penelitian yang bukan dilakukan untuk siswa SMP tetapi untuk siswa kelas VI SD. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan dalam situasi PJJ melalui ruang online atau *e-learning*. Penelitian ini dengan *Blended Learning* (gabungan daring dan luring) melalui *Grup WhatsApp* dan *Google Classroom*. Untuk ruang diskusi virtual, penelitian terdahulu menggunakan *Zoom Meeting*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Google Meet*.

Pada penelitian lain sebelumnya dari Novita dkk (2022), PjBL dikembangkan untuk menanamkan nilai Profil Pelajar Pancasila. Penelitian tersebut sama-sama dikembangkan dalam lingkup mapel IPA di SD. Perbedaannya yaitu penelitian ini dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, guru sebagai penulis berupaya memberikan solusi yaitu dengan pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* (PjBL). Dengan penerapan *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan motivasi belajar peserta didik dalam PJJ meningkat dan berdampak meningkat pula pada hasil belajar terutama untuk materi rangkaian listrik.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **A. Motivasi Belajar**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Sagala, 2011: 152). Dengan kata lain, motivasi digunakan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu. Pendapat lain mengenai motivasi, yaitu menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 43) motivasi merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Motivasi sebagai salah satu tujuan dalam pengajaran. Motivasi dapat dikatakan juga sebagai alat yang dapat menentukan keberhasilan siswa.

Sedangkan mengenai pengertian belajar, Hakiim (2009: 27) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang merupakan akibat dari interaksi

individu dengan lingkungan. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa seseorang dikatakan telah belajar jika dalam dirinya sudah terjadi perubahan perilaku, dari yang belum tahu menjadi tahu, ataupun dari yang tidak bisa menjadi bisa. Dan proses belajar tersebut merupakan hasil interaksi antara pengalaman individu dengan lingkungan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan uraian dari pengertian motivasi dan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sebagai alat dan tujuan untuk proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi peserta didik dengan sumber belajar.

Lebih lanjut, Dimiyati dan Mujiono (2009: 239) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri peserta didik dapat menjadi rendah. Rendahnya motivasi dapat melemahkan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya akan berdampak pula pada rendahnya hasil belajar. Sehingga, perlu adanya suasana pembelajaran yang menyenangkan agar motivasi belajar pada peserta didik meningkat.

## 2. Jenis Motivasi Belajar

Aqib (2010: 50) motivasi belajar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

### a. Motivasi intrinsik

Gunarsa (2008: 50) motivasi intrinsik sebagai dorongan/ kehendak yang kuat dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik, maka semakin besar pula ia akan memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk berusaha mencapai tujuan.

### b. Motivasi ekstrinsik

Gunarsa (2008: 51) motivasi ekstrinsik sebagai sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran ataupun dorongan dari orang lain. Tujuan utama untuk mencapai tujuan di luar aktivitas belajar itu sendiri, yang tidak ada di dalam aktivitas belajar.

## B. Hakikat Hasil Belajar

Mengenai pengertian hasil belajar, Makmun (2009: 167) berpendapat bahwa wujud perubahan perilaku dan pribadi sebagai hasil belajar dapat menggunakan penggolongan perilaku menurut Bloom dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Uraian tentang hasil belajar tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar tidak hanya



mencakup salah satu ranah saja, tetapi kemampuan utuh dan saling terkait antara kemampuan kognitif/ pengetahuan, psikomotorik/ keterampilan, dan juga afektif/ perilaku.

### C. Model *Project Based Learning* (PjBL)

#### 1. Pengertian *Project Based Learning* (PjBL)

Ariyana dkk (2018: 34) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dapat dilakukan secara berkelompok ataupun mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain. Sedangkan Aqib (2010: 94) berpendapat bahwa proyek merupakan suatu cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan dan juga mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh. Melalui pembelajaran proyek diharapkan peserta didik dapat menelaah suatu materi pelajaran dengan wawasan yang lebih luas.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah dengan mengembangkan sebanyak mungkin pengetahuan yang telah diperoleh dalam kurun waktu tertentu dengan menghasilkan suatu produk.

#### 2. Langkah *Project Based Learning* (PjBL)

Ariyana dkk (2018: 34) sintaks atau langkah pembelajaran dengan PjBL meliputi:

- a) Pertanyaan mendasar: Aktivitas guru yaitu menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah. Aktivitas peserta didik yaitu mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah.
- b) Mendesain perencanaan produk: Aktivitas guru yaitu memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan. Aktivitas peserta didik yaitu berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.
- c) Menyusun jadwal pembuatan: Aktivitas guru yaitu bersama peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan). Aktivitas peserta didik yaitu menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.

- d) Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek: Aktivitas guru yaitu memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan. Aktivitas peserta didik yaitu melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.
- e) Menguji hasil: Aktivitas guru yaitu berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar. Aktivitas peserta didik yaitu membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/karya untuk dipaparkan kepada orang lain.
- f) Evaluasi pengalaman belajar: Aktivitas guru yaitu membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/kesimpulan. Aktivitas peserta didik yaitu memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi, serta analisis data kualitatif deskriptif persentase.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Pelaksanaan**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada saat PJJ. Proyek dilakukan oleh siswa kelas VI di SD Negeri Sidomulyo dengan penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dengan model *Blended Learning*. Pembelajaran diawali dengan pembentukan kelompok berdasarkan jarak rumah. Dalam satu kelas dibentuk 7 kelompok dengan jumlah anggota 4-5 peserta didik. Pembelajaran diawali dengan penyampaian topik yaitu tentang rangkaian listrik. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait materi ataupun apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan rencana pembuatan proyek rangkaian listrik berupa rangkaian lampu lalu lintas sederhana. Setelah ada kesepakatan kelompok, peserta didik melaksanakan pembuatan proyek. Dalam masa pembuatan dan penyelesaian proyek, guru mendampingi secara daring. Setelah proyek jadi, peserta didik mengunggah hasil proyek secara berkelompok. *Project Based Learning* (PjBL) pembuatan rangkaian listrik lampu



lalu lintas sederhana menggunakan alat dan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar peserta didik. Salah satunya yaitu memanfaatkan kardus bekas sebagai kotak lampu lalu lintas.

#### B. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dari penerapan *Project Based Learning* (PjBL) di SD Negeri Sidomulyo berdasarkan angket daring berbasis *Google Form* yang dibagikan adalah meningkatnya motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Aspek	Persentase		Keterangan
	Sebelum Penerapan PjBL	Setelah Penerapan PjBL	
Motivasi belajar	10,71%	92,86%	Meningkat
Hasil belajar	67,86%	92,86%	Meningkat

Sebelum penerapan PjBL hanya sebesar 10,71% atau sebanyak 3 dari 28 peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam pelaksanaan PJJ. Setelah penerapan PjBL, motivasi belajar meningkat menjadi 92,86% (sebanyak 26 anak) atau meningkat sebesar 82,15%. Berdasarkan angket daring berbasis *Google Form*, menunjukkan bahwa mereka menyukai dan semangat belajar ketika menerapkan model pembelajaran PjBL. Sedangkan untuk hasil belajar pada materi rangkaian listrik juga mengalami peningkatan. Sebelum penerapan PjBL sebanyak 19 dari 28 peserta didik yang tuntas. Atau ketuntasan baru mencapai 67,86% dari KKM sebesar 73. Setelah penerapan PjBL, hasil belajar meningkat dengan persentase ketuntasan mencapai 92,86%.

### Simpulan

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VI di SDN Sidomulyo dilakukan pada pembelajaran tentang rangkaian listrik dengan proyek berbentuk pembuatan lampu lalu lintas sederhana. Proyek dilakukan selama 1 minggu secara berkelompok dengan memanfaatkan barang bekas.
2. Strategi penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Sidomulyo dilakukan dengan langkah: a) pemberian pertanyaan mendasar, b) mendesain perencanaan produk, c) menyusun



jadwal pembuatan, d) memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek, e) menguji hasil, dan f) evaluasi pengalaman belajar.

3. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berdampak dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Sidomulyo. Sebesar 92,86% atau sebanyak 26 dari 28 peserta didik menyatakan bahwa mereka menyukai dan semangat belajar ketika menerapkan model pembelajaran PjBL.
4. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berdampak dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Sidomulyo. Ketuntasan hasil belajar untuk materi rangkaian listrik sebesar 92,86% atau sebanyak 26 dari 28 peserta didik telah tuntas.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis antara lain:

1. Guru membimbing peserta didik dalam pengelolaan perangkat gawai agar lebih bijaksana, sehingga peserta didik tetap fokus mengikuti pembelajaran.
2. Guru perlu menegaskan kembali kepada peserta didik agar terdapat pembagian tugas yang jelas dan berimbang dalam kelompok serta memotivasi agar berpartisipasi aktif dalam penyelesaian proyek.

#### Daftar Pustaka

- Ariyana, dkk. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Aqib, Z. (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, C., Taufiqulloh, T., & Sudibyoy, H. (2020). *Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Selama Pandemi Covid-19*. PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 5(2), 38-48. <https://doi.org/10.24905/psej.v5i2.46>
- Gunarsa, Singgih. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hakiim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Makmun, A.S. (2009). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.



## **Dewantara Seminar Nasional Pendidikan**

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

*"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"*

---

Sudrajat, A. (2011). *Kurikulum & Pembelajaran dalam Paradigma Baru*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Uktolseja, N. F., Nisa, A. F., Arafik, M., & Wiarsih, N. (2022, May). *PENANAMAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, No. 1, pp. 151-158).